

**LAPORAN BULANAN**  
**PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA**  
**(PKKP)**  
**PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024**



Nama Peserta PKKP : Mamluatul Hikmah  
Desa Penempatan : Glebeg  
Kecamatan Penempatan : Sulang  
Kabupaten Penempatan : Rembang

**PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA**  
**PROVINSI JAWA TENGAH**  
**2024**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami haturkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, dan inayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) November 2024.

Laporan bulanan ini dibuat sebagai bentuk dokumentasi serta pertanggungjawaban dari pelaksanaan kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) selama bulan November tahun 2024. Laporan ini berisi kegiatan entrepreneur serta kegiatan sociopreneur yang telah dilaksanakan oleh penulis di desa penempatan, yakni Desa Glebeg, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang selama bulan November 2024. Segala bentuk dokumentasi baik berupa foto maupun narasi telah penulis deskripsikan di dalam laporan.

Dengan dilaksanakannya kegiatan entrepreneur serta sociopreneur, penulis harap dapat memberikan manfaat baik bagi diri penulis maupun bagi masyarakat di desa penempatan. Segala kritik, saran, dan masukan untuk pengembangan diri penulis serta pelaksanaan kegiatan ke depan sangat penulis butuhkan.

Rembang, 15 November 2024  
Peserta PKKP Jawa Tengah

(Mamluatul Hikmah)

## HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Mamluatul Hikmah

Desa Penempatan : Glebeg

Kecamatan Penempatan : Sulang

Kabupaten Penempatan : Rembang

Rembang, 15 November 2024

Menyetujui,  
PJ Kepala Desa Glebeg

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Rupadi, S.H.

Mamluatul Hikmah

Mengetahui,  
Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga  
Dinas Pendidikan, Pemuda, dan  
Olahraga Kabupaten Rembang

Menyetujui,  
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Hariyanto, S.E.

Ahmad Khairudin, M.Si.

Mengetahui,  
Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata  
Provinsi Jawa Tengah

## DAFTAR ISI

|                                                               |            |
|---------------------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                    | <b>ii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                                | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                        | <b>iv</b>  |
| <b>I. PENDAHULUAN.....</b>                                    | <b>1</b>   |
| <b>II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (NOVEMBER 2024).....</b> | <b>3</b>   |
| 2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur.....                          | 3          |
| 2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur.....                          | 5          |
| <b>III. TARGET BULAN SELANJUTNYA (DESEMBER 2024).....</b>     | <b>10</b>  |
| 3.1 Target Kegiatan Entrepreneur .....                        | 10         |
| 3.2 Target Kegiatan Sociopreneur .....                        | 10         |
| <b>IV. KESIMPULAN .....</b>                                   | <b>11</b>  |
| <b>V. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>                              | <b>12</b>  |

## I. PENDAHULUAN

"Glebeg bukan hanya sebuah kata, lebih jauh dari pada itu, ia adalah nyawa, rumah tempat kami pulang dan tinggal." Begitulah ucap salah satu sesepuh desa yang kami datangi dan ajak diskusi bersama. Glebeg merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Sulang, masih bagian dari Kabupaten Rembang, sebuah kabupaten yang berada di ujung timur Provinsi Jawa Tengah. Berbicara mengenai Desa Glebeg tentu tidak bisa dipisahkan dari sejarah asal-usul desa. Pada awalnya, masyarakat Desa Glebeg tidaklah menghuni daerah yang saat ini mereka tinggali. Dahulunya masyarakat bermukim di sebelah utara Sungai Glebeg-Sulang, sebuah daerah di pinggir aliran sungai. Namun, karena terjadi bencana banjir pada tahun 1911, masyarakat yang bermukim di sekitar sungai tersebut kemudian berpindah ke dataran yang lebih tinggi, ke sebelah selatan sungai menuju tempat yang hingga hari ini mereka tempati. Sumber lain menyebutkan bahwa keberadaan Belanda pada saat itu, menjadi salah satu faktor yang mendorong masyarakat untuk berpindah. Disebutkan bahwa di tahun 1950, masyarakat tidak berani bermukim di pinggir jalan karena takut akan keberadaan pasukan Belanda, hingga akhirnya mereka memilih berpindah, bermukim ke tempat yang jauh dari jalur transportasi Belanda pada saat itu.

Desa Glebeg yang terdiri atas dua dusun yakni Dusun Glebeg dan Dusun Kapasan juga memiliki cerita serta tokoh-tokoh tersendiri yang dipercaya sebagai orang yang *membabat*, membuka hutan, atau mendiami daerah tersebut untuk pertama kali. Nama Glebeg sendiri diambil dari kata "*ubag-ubeg*". Zaman dahulu terdapat seorang maling bernama Kentiri yang sering menjalankan aksi, menjarah barang berharga milik warga di beberapa desa. Desa Glebeg sendiri menjadi *basecamp* atau masyarakat zaman dahulu menyebutnya sebagai "tempat *ubag-ubeg*" bagi maling tersebut. Dari kata "*ubag-ubeg*" itulah istilah Glebeg muncul. Kyai Rozak dan Mbah Supiyah, sepasang suami istri, dipercaya sebagai tokoh yang mendiami Dusun Glebeg pertama kali. Keberadaan Setren Mbuyut, tempat peristirahatan dari kedua tokoh ini, turut menjadi bukti yang memperkuat cerita yang disampaikan oleh tokoh setempat.

Sementara itu, tokoh yang dipercaya sebagai orang yang pertama kali membuka hutan di Dusun Kapasan adalah Mbah Sandi yang tempat peristirahatannya dipercaya berada di bawah Pohon Pilang yang ada di sebelah selatan Embung Kalangan, salah satu embung yang terdapat di Dusun Kapasan, Desa Glebeg. Terdapat dua versi cerita mengapa daerah ini kemudian dikenal dengan nama Kapasan. Salah satu sumber menyebutkan bahwa dahulu, tanah yang didiami oleh masyarakat Dusun Kapasan saat ini merupakan tanah yang dipinjam oleh Dinas Perkebunan untuk ditanami pohon kapas. Masyarakat pun terheran karena hampir setiap hari terdapat penanaman pohon kapas. "*Wong*

*kok mben dino nandur kapas* (orang kok tiap hari menanam kapas),” kata masyarakat yang terheran dengan kegiatan penanaman kapas tersebut. Karena terdapat banyaknya pohon kapas inilah, masyarakat kemudian menyebut daerah tersebut dengan nama Kapasan. Sementara sumber lainnya menyebutkan bahwa, nama Kapasan diambil dari kata *Pas-Pasan*. Kondisi ekonomi masyarakat yang pas-pasan, *sugih gak iso, mlarat banget ya ora* (tidak kaya, namun juga tidak begitu miskin), pengibaran masyarakat pada saat itu, menjadikan daerah tersebut dijuluki dengan nama Kapasan.

Lalu, mengapa nama yang dipakai sebagai nama desa adalah Glebeg dan bukan Kapasan? Karena pada saat itu, masyarakat yang bermukim di Dusun Glebeg jauh lebih banyak dibandingkan yang bermukim di Dusun Kapasan. Karenanya, nama Glebeg digunakan sebagai nama desa, hingga hari ini. Ada satu keunikan yang ada di Desa Glebeg, masyarakat mempercayai bahwa desa ini sangat cocok dan akan lebih maju jika dipimpin oleh seseorang yang lahir di hari Sabtu Pahing.

## **II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (NOVEMBER 2024)**

### **2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur**

Pada bulan November ini, kegiatan entrepreneur difokuskan pada proses produksi produk kacang bawang goreng. Setelah di bulan sebelumnya katalog produk di instagram maupun di WA Business telah selesai dibuat, bulan ini kami fokus pada proses produksi. Sebanyak 5 kg kacang tanah yang telah dikupas kami olah menjadi kacang bawang goreng, kemudian kami kemas menjadi kemasan 1000 rupiah hingga kemasan toples 400 gram dan 500 gram. Beberapa pembeli cenderung memiliki referensi sendiri terkait kemasan dan berat produk yang diinginkan, sehingga kami berusaha menyesuaikan keinginan pembeli. Hingga hari ini, sejumlah aset berwujud yang kami miliki diantaranya berupa peralatan produksi (kompor, wajan, spatula, baskom, nampan, sendok sayur, centong, talenan), bangunan dapur produksi, serta laporan keuangan. Sementara aset tidak berwujud yang dimiliki adalah merek dagang juga akun media sosial baik Instagram maupun WA Business.



Gambar 2.1 Proses produksi kacang bawang goreng



Gambar 2.2 Kacang Tanah Kupas, Bahan Dasar Pembuatan Kacang Bawang Goreng



Gambar 2.3 Hasil Produksi Kacang Bawang Goreng

## 2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan sociopreneur yang telah dilaksanakan di Desa Glebeg sepanjang bulan November 2024 diantaranya adalah:

### a. Pembuatan Portofolio An-Nisa' Production

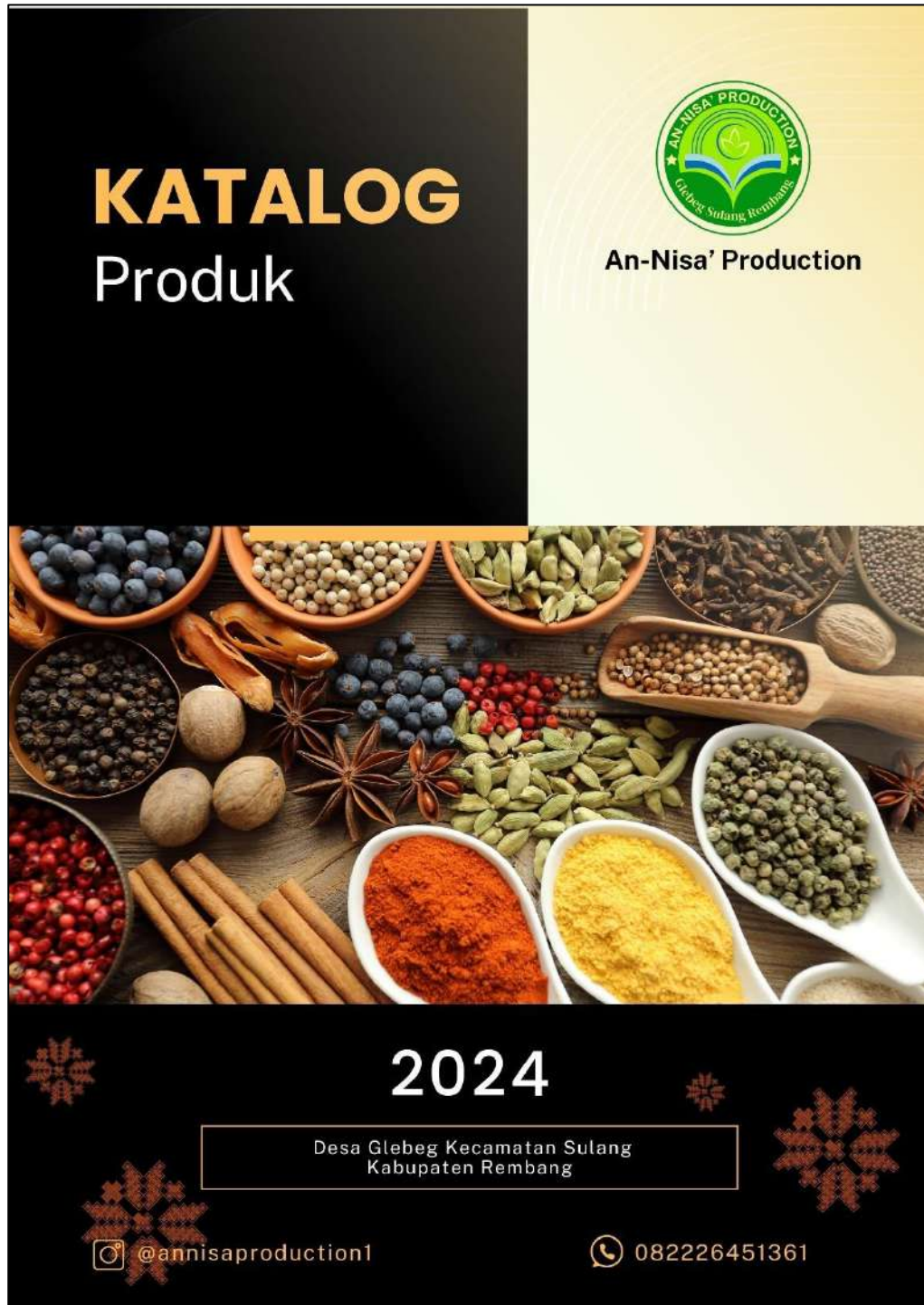
Portofolio produk digunakan sebagai salah satu media pemasaran. Portofolio berisi sejumlah informasi yang dapat membantu pengenalan produk kepada masyarakat luas, seperti informasi mengenai nama produk, harga, hingga kontak yang dapat dihubungi jika hendak melakukan pemesanan produk. Sejauh ini, An-Nisa' Production memiliki 10 produk mulai dari produk olahan buah, produk olahan kacang-kacangan, produk olahan hewani, hingga produk olahan rempah.



Gambar 2.4 Portofolio An-Nisa' Production

**b. Penyelesaian Pembuatan Katalog An-Nisa' Production**

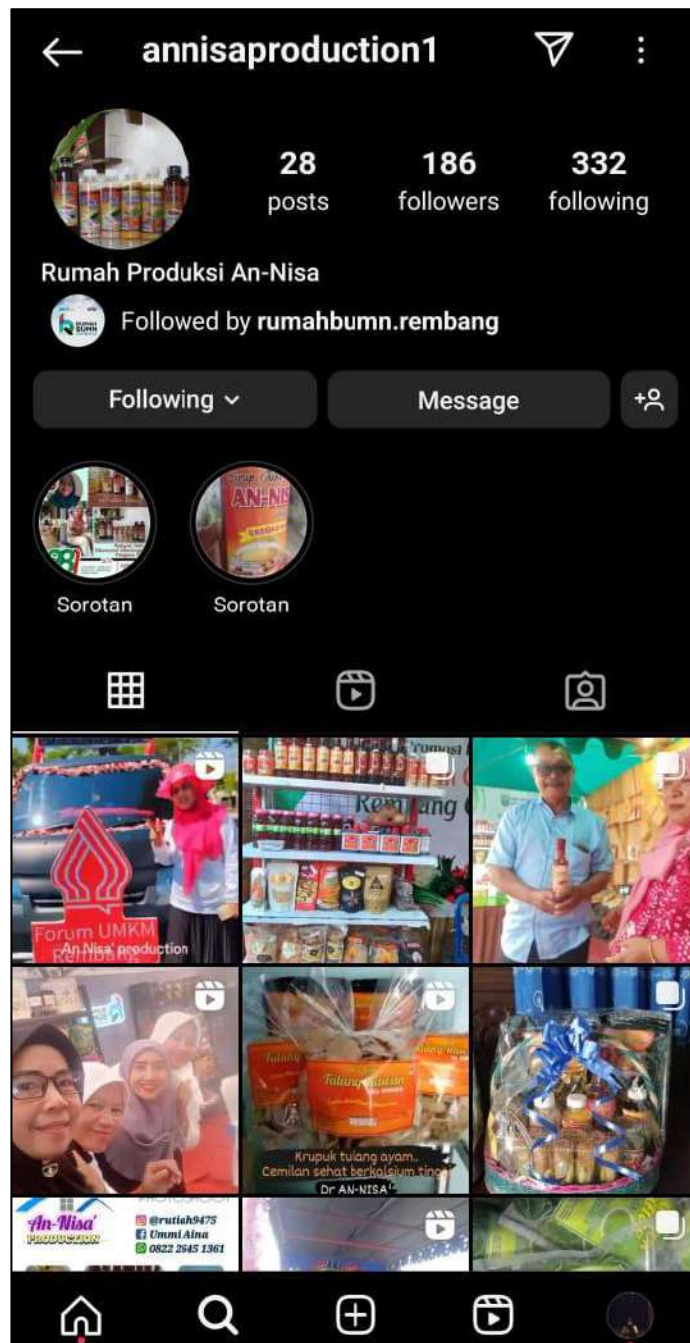
Selain portofolio, hal lainnya yang harus dimiliki oleh suatu unit usaha adalah katalog produk. Katalog merupakan wajah dari unit usaha itu sendiri. Di dalamnya terdapat penjelasan dari produk-produk yang dimiliki. Katalog An-Nisa' production menampilkan produk-produk yang dimiliki oleh unit usaha ini hingga deskripsi dari produk itu sendiri, mulai dari harga, khasiat dari bahan-bahan yang ada di dalamnya, hingga nomor atau *contact person* yang dapat dihubungi jika hendak melakukan pemesanan.



Gambar 2.5 Cover Katalog An-Nisa' Production

**c. Pengoptimalan Instagram sebagai Wajah dari An-Nisa' Production**

Saat ini media sosial baik instagram, tiktok, facebook, hingga youtube menjadi wajah untuk memperkenalkan produk yang dimiliki kepada masyarakat luas. An-Nisa' Production memiliki akun instagram yang digunakan untuk mempromosikan produk kepada masyarakat luas, namun sayangnya nama akun instagram masih menggunakan nama pribadi pemilik, sehingga kemudian diputuskan untuk mengubah nama akun instagram menjadi nama unit usaha agar memudahkan masyarakat mengenal unit usaha ini.



Gambar 2.6 Akun Instagram An-Nisa' Production

**d. Percobaan Penggunaan Kemasan Baru Produk An-Nisa'**

Kami menyadari bahwa selama ini belum memiliki kemasan yang dapat digunakan untuk mewadahi lebih dari satu produk. Karena itu, kami mencoba berinovasi untuk menggunakan kemasan yang dapat mewadahi lebih dari satu produk. Percobaan penggunaan kemasan baru dimulai dari penggunaan tentengan berbentuk box dan tentengan berbentuk plastik yang dapat mewadahi lebih dari satu produk.



Gambar 2.7 Trial Penggunaan Kemasan Produk An-Nisa'

### **III. TARGET BULAN SELANJUTNYA (DESEMBER 2024)**

#### **3.1 Target Kegiatan Entreprenur**

Kegiatan entrepreneur di bulan selanjutnya masih difokuskan pada proses produksi. Selain itu, kami juga berencana untuk menambah kerja sama tempat pemasaran. Sertifikat pelatihan keamanan pangan (PKP) yang telah kami didapatkan guna memperoleh P-IRT hingga hari ini belum dilakukan survei lokasi produksi dari Dinkes Remban, sehingga kami masih menunggu proses lanjutan. Sementara itu, proses sertifikasi halal juga masih terus diupayakan. PPH (Pendamping Produk Halal) yang ditunjuk untuk mendampingi pembuatan sertifikat halal menyampaikan bahwa sertifikat halal produk Kacang Bawang The Peanutizm sudah diajukan, tinggal menunggu respon dari BPJPH.

#### **3.2 Target Kegiatan Sociopreneur**

Target kegiatan Sociopreneur di bulan selanjutnya adalah penyelesaian proses cetak katalog dan portofolio yang dimiliki oleh An-Nisa' Production, selain itu juga pembuatan banner sebagai identitas dari An-Nisa' Production di tempat produksi yang dimiliki.

#### **IV. KESIMPULAN**

Kegiatan produksi dari produk entrepreneur masih terus dilaksanakan. Kacang bawang kemasan 1000 an, 250 gram, 400 gram, dan 500 gram terus diproduksi. Proses perizinan P-IRT serta sertifikat halal juga masih terus berjalan. Target kegiatan entrepreneur di bulan selanjutnya adalah optimalisasi proses produksi serta perluasan jaringan untuk memasarkan produk. Terdapat sejumlah kegiatan sociopreneur yang telah dilaksanakan di desa penempatan diantaranya adalah pembuatan katalog produk An-Nisa' pembuatan portofolio An-Nisa' Production, optimalisasi akun instagram An-Nisa' Production, serta percobaan penggunaan kemasan baru. Target kegiatan sociopreneur di bulan selanjutnya adalah penyelesaian proses cetak katalog dan portofolio yang dimiliki oleh An-Nisa' Production, selain itu juga pembuatan banner sebagai identitas dari An-Nisa' Production di tempat produksi yang dimiliki.

## V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Koordinasi dengan Ibu Ruti'ah terkait katalog dan portofolio produk



Pengambilan Raw Foto Product



Pengambilan Raw Foto Product

# KATALOG Produk



An-Nisa' Production



## 2024

Desa Glebeg Kecamatan Sulang  
Kabupaten Rembang



@annisaproduction1



082226451361



# TABLE OF CONTENT



Halaman 03-04

## Sirup dan Minuman

Sirup Kawis, Sirup Jahe Bregas Waras, Sari Kawis, dan Sari Kedelai



Halaman 05-06

## Serbuk Rempah

Serbuk Jahe Sereh Aren, Serbuk Temulawak, Serbuk Kunyit



Halaman 07-08

## Kerupuk dan Abon

Kerupuk Tulang Ayam, Abon Ayam, dan Kerupuk Kelor



Produk #001

Harga: 20K 350 ml

Sirup

## Buah Kawista

Sirup kawis berasal dari buah kawis atau kawista, kaya akan antioksidan dan Vitamin C yang dapat membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Selain itu, sirup ini juga dikenal memiliki sifat anti-inflamasi dan dapat membantu melancarkan pencernaan.

Produk #002

Harga: 25K 350 ml

Sirup

## Jahe Bregas Waras

Sirup jahe memiliki manfaat kesehatan yang meliputi meredakan masalah pencernaan dan mengurangi peradangan. Selain itu, sirup ini juga dapat membantu memperkuat sistem kekebalan tubuh dan mengatasi gejala flu.



**Produk #003****Harga: 10K & 20K****Ready to Drink**

## Sar-wis (Sari Kawis)

Sar-wis (Sari Kawis) berasal dari buah kawis asli yang berperan sebagai detoksifikasi alami. Kawis dipercaya mampu membersihkan tubuh dari racun. Selain itu, buah kawis juga membantu mendukung kesehatan pencernaan dan meningkatkan vitalitas.

**Produk #004****Harga: 5K****200 ml****Ready to drink**

## Sarlei (Sari Kedelai)

Sar-Lei (Sari Kedelai) berasal dari biji kedelai yang kaya akan protein nabati. Kedelai baik untuk pertumbuhan otot dan kesehatan jantung. Selain itu, kedelai juga membantu menjaga keseimbangan hormon dan mendukung kesehatan tulang.



Produk #005

Harga: 15K 200 gr

Serbuk

## Jahe Sereh Aren

Serbuk jahe sereh aren berasal dari rempah jahe yang bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan membantu meredakan gejala flu serta batuk. Kombinasi jahe dan sereh juga dapat membantu melancarkan pencernaan, sementara gula aren memberikan rasa manis alami yang menambah energi.



Produk #006

Harga: 15K 200 gr

Serbuk

## Temulawak

Temulawak memiliki manfaat untuk meningkatkan kesehatan pencernaan dan meredakan peradangan dalam tubuh. Selain itu, temulawak juga dikenal mampu meningkatkan daya tahan tubuh dan membantu menjaga kesehatan hati.





Produk #007

Harga: 15K 200 gr

## Serbuk Kunir

Kunir atau Kunyit memiliki sifat anti-inflamasi yang dapat membantu meredakan peradangan dalam tubuh. Selain itu, kunir juga dikenal dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan mendukung kesehatan organ pencernaan.



Produk #008

Harga: 10K 200 gr

## Kerupuk Daun Kelor

Daun Kelor kaya akan nutrisi, terutama vitamin dan mineral, yang mendukung sistem kekebalan tubuh. Selain itu, daun kelor juga bermanfaat untuk membantu meningkatkan energi dan menjaga kesehatan kulit.



Produk #009

Harga: 10K

200 gr

## Kerupuk Tul-Yam Tulang Ayam

Kerupuk Tul-Yam terbuat dari tulang ayam segar yang didapat dari pemotong ayam yang terjamin 100% kebersihan dan kehalalannya. Tulang ayam mengandung kolagen yang berfungsi sebagai anti aging. Tulang ayam juga mengandung kalsium fosfat yang menjadi sumber kalsium alternatif.



Produk #010

Harga: 25K

200 gr

## Abon Ayam Spesial

Abon ayam An-Nisa' terbuat dari 100% daging ayam segar. Daging ayam mengandung protein tinggi yang penting untuk pertumbuhan jaringan serta otot tubuh. Daging ayam juga mengandung Vitamin B6 yang dapat meningkatkan metabolisme.





Desa Glebeg Kecamatan Sulang  
Kabupaten Rembang



@annisaproduction1



082226451361